

Kompetensi Guru Al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Membaca Peserta Didik

Agus Salim B, Siskandar, Ahkmad Shunhaji

Universitas PTIQ Jakarta, Indonesia

Email: agussalimb756@gmail.com, siskandari2000@yahoo.com,
akhmadshunhaji@ptiq.ac.id

Kata kunci:

Pengelolaan,
Pembelajaran Al-
Qur'an, Yayasan
Media Amal Islami
Jagakarsa, Kualitas
Hasil Belajar

ABSTRAK

Pengelolaan pembelajaran Al-Quran yang terencana dan sistematis berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran Al-Quran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data meliputi data primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran Al-Quran di yayasan ini sudah dilaksanakan dengan cukup baik, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, hasil belajar peserta didik masih rendah. Faktor yang mempengaruhi termasuk kurangnya pemahaman guru terhadap materi, alokasi waktu yang tidak memadai, ketuntasan target pembelajaran yang kurang maksimal, dan keterampilan membaca Al-Quran peserta didik yang masih rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari perencanaan hingga evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan didukung oleh sumber daya yang kompeten serta waktu yang cukup, akan meningkatkan kualitas hasil belajar Al-Qur'an peserta didik di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa.

Keywords:

Management, Al-
Qur'an Learning,
Jagakarsa Islamic
Charity Media
Foundation, Quality of
Learning Outcomes

Abstract

Planned and systematic management of Quranic learning influences the success of the learning process and student learning outcomes. This study aims to analyze Quranic learning management in improving the quality of learning outcomes at the Jagakarsa Islamic Amal Media Foundation. The method used was a qualitative study with a phenomenological approach, using observation, interviews, and documentation as instruments. Data sources included primary, secondary, and tertiary data. The results indicate that Quranic learning management at this foundation has been implemented quite well, encompassing planning, organization, implementation, and evaluation. However, student learning outcomes remain low. Contributing factors include teachers' lack of understanding of the material, inadequate time allocation, less than optimal completion of learning targets, and students' low Quranic reading skills. This study concludes that sound learning management, from planning to evaluation, conducted systematically and supported by competent resources and sufficient time, will improve the quality of Quranic learning outcomes for students at the Jagakarsa Islamic Amal Media Foundation.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik (Abdillah, 2012). Pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an menjadi kunci dalam menjamin kualitas pengajaran yang efektif. Guru Al-Qur'an tidak hanya mengajarkan bacaan dan pemahaman teks suci, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan membaca yang berkualitas. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pengelolaan kompetensi guru serta dampaknya terhadap kualitas membaca peserta didik sangat penting (Abdullah, 2010).

Pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an meliputi aspek kualifikasi akademis, pelatihan profesional, dan pengembangan keterampilan pedagogis (Aisyah, 2010). Kompetensi ini penting untuk menyampaikan materi dengan metode yang efektif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik (Al Farizi, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi tinggi lebih sukses dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman Al-Qur'an secara lebih mendalam (Abdurrahman, 2020).

Kualitas membaca peserta didik menjadi indikator efektivitas pengajaran. Membaca Al-Qur'an dengan baik melibatkan kemampuan teknis seperti tajwid dan makhraj, serta pemahaman konteks ayat (Azra, 2013; Bachtiar, 2017; Basri, 2018). Kualitas membaca yang baik berkontribusi pada pemahaman spiritual dan intelektual peserta didik yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka sehari-hari (Ahmad ibn Ali, 2021).

Tantangan dalam pengelolaan kompetensi guru seringkali terkait dengan kurangnya pelatihan yang memadai, keterbatasan sumber daya, dan ketidakcukupan dukungan institusi (Aminah, 2020). Hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas pengajaran, yang akhirnya mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik (Mohamad Ali, 2019). Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana pengelolaan kompetensi guru mempengaruhi kualitas membaca peserta didik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan pengajaran Al-Qur'an (Muhammad Ali, 2019).

Pengelolaan kompetensi guru yang baik dan didukung dengan pelatihan berkelanjutan serta dukungan institusi dapat meningkatkan kualitas membaca peserta didik secara signifikan (Syamsul Arifin, 2020). Dengan demikian, investasi dalam pengelolaan kompetensi guru adalah langkah penting untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, terutama dalam pengajaran Al-Qur'an di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa (Amri, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji aspek kompetensi guru dalam konteks pendidikan umum, seperti penelitian Ahmad (2018) tentang kompetensi pedagogik guru, dan penelitian Sari (2020) mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar. Namun, penelitian khusus yang mengkaji pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap kualitas membaca peserta didik masih terbatas, terutama dalam konteks lembaga pendidikan Islam non-formal (Zaenal Arifin, 2018).

Kesenjangan penelitian terletak pada minimnya kajian empiris yang secara komprehensif menganalisis hubungan antara pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an dengan kualitas hasil belajar membaca peserta didik. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang mengintegrasikan aspek manajerial kompetensi guru dengan outcome

pembelajaran yang terukur, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam (As'ad, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan mendasar terkait kompetensi guru Al-Qur'an di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa. Permasalahan tersebut antara lain adalah penguasaan ilmu tajwid dan bacaan yang belum fasih, ketidakmampuan dalam menguasai materi pelajaran pada setiap jilid, serta kurangnya kemampuan dalam mengelola kelas. Akar dari semua masalah ini adalah kurangnya pelatihan pembelajaran Al-Qur'an yang memadai bagi para guru di yayasan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an dan kualitas membaca peserta didik, serta mengidentifikasi dampak dari berbagai praktik pengelolaan terhadap hasil belajar. Pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan kompetensi dan dampaknya diharapkan menghasilkan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Hal ini juga diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik terbaik dalam pengajaran Al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pengelolaan kompetensi guru. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur bagi lembaga, memberikan informasi bagi masyarakat, menjadi referensi bagi akademisi, serta memperkaya wawasan dan pengalaman bagi peneliti sendiri. Selain itu, penelitian ini juga merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam. Menurut berbagai ahli, penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial melalui data yang bersifat naratif dan tidak terstruktur, yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data dan berusaha menggali makna dari situasi yang diteliti. Pendekatan fenomenologi ini bertujuan untuk memahami pengalaman subjek penelitian dalam konteks yang khas dan holistik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa, dengan fokus pada pengumpulan data primer dari wawancara dan observasi terhadap guru dan peserta didik.

Proses pengumpulan data dilakukan secara alamiah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis menggunakan tahapan interaktif: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi, dengan cara mengecek kredibilitas data menggunakan sumber yang berbeda, teknik yang berbeda, dan waktu yang berlainan. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan hingga mencapai kesimpulan yang kuat dan objektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam mengenai

pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di yayasan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar mencakup dua faktor, yaitu yang berasal dalam diri individu atau internal dan yang berasal dari luar diri individu atau eksternal. Secara keseluruhan, hasil belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal, penting untuk memperhatikan keseimbangan antara keduanya serta menciptakan lingkungan yang mendukung. Secara keseluruhan, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sangat kompleks dan saling terkait (Gemnafle & Batlolona, 2021; Hadiyanto, 2017; Hambali, 2013). Oleh karena itu, pendekatan holistik yang melibatkan peran berbagai pihak guru, orang tua, teman sebaya, serta masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempercepat pencapaian hasil belajar yang maksimal. Faktor-faktor internal seperti tingkat kecerdasan, sikap, skill atau bakat, dan motivasi berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa (Bateman & Snell, 2013; Bungin, 2017; Dabbous, 2015; Djamarah & Zain, 2010).

Kecerdasan membantu siswa dalam memproses informasi, sikap yang positif memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan produktif, bakat khusus memudahkan penguasaan materi tertentu, dan motivasi mendorong usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajar. Faktor eksternal seperti masyarakat, sekolah, dan keluarga, serta faktor pembelajaran yang meliputi metode dan strategi belajar, Semuanya memiliki peran penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dengan memahami dan mengelola faktor-faktor tersebut, dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif (Fadhli, 2020; Fadillah, 2023; Fadli, 2021; Fathurrahman, 2018; Fatmawati, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa telah diimplementasikan melalui empat tahap utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan, lembaga menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki guru, meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Tahap pengorganisasian melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap guru, serta pembentukan struktur koordinasi pembelajaran. Tahap pelaksanaan mencakup implementasi program pelatihan guru, pendampingan pembelajaran, dan penggunaan metode Iqro' yang terstruktur. Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas pengelolaan kompetensi guru terhadap hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui metode survei dengan teknik dan observasi terhadap beberapa informan terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa, diperoleh temuan hasil penelitian bahwa dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an pada peserta didik, pelaksanaan pengelolaan atau pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an yang baik dan efektif sangat diperlukan, karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam

proses menganalisis pelaksanaan pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa, peneliti mulai dari tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

Hasil belajar Al-Qur'an merupakan ukuran pencapaian peserta didik dalam aspek kelancaran, ketepatan tajwid, makhraj, dan kefasihan bacaan. Menurut Mulyasa, hasil belajar yang baik mencerminkan keberhasilan proses pembelajaran dan menjadi indikator ketercapaian tujuan pendidikan. Evaluasi hasil belajar ini penting untuk mengetahui efektivitas pembelajaran sekaligus menjadi dasar perbaikan strategi pengajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan koordinator serta guru Al-Qur'an, diperoleh data kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebagai berikut:

Tabel 1. hasil observasi dan wawancara

Kategori Kemampuan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
Rendah	37 Orang	57,81%
Sedang	24 Orang	37,50%
Fasih	3 Orang	4,69%
Total	64 Orang	100%

Analisis data menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik (57,81%) masih berada pada kategori kemampuan membaca rendah. Kondisi ini mencerminkan perlunya intervensi yang lebih sistematis dalam pengelolaan kompetensi guru. Peserta didik dengan kemampuan rendah menunjukkan kesulitan dalam penerapan kaidah tajwid, ketidaktepatan makhraj, dan kurangnya kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Sementara itu, hanya 4,69% peserta didik yang mencapai kategori fasih, yang mengindikasikan masih terbatasnya efektivitas pembelajaran yang dilakukan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang telah mencapai kemampuan membaca dengan lancar, tepat, dan sesuai kaidah tajwid berarti telah memenuhi perintah Allah sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Muzammil: 4. Kemampuan ini tidak hanya penting dalam aspek teknis, tetapi juga memiliki dimensi spiritual, moral, dan edukatif yang luas.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran

Berdasarkan analisis mendalam terhadap hasil observasi dan wawancara, peneliti mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi rendahnya kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik. Pertama, kompetensi profesional guru yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penguasaan ilmu tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih. Kedua, kompetensi pedagogik guru yang belum optimal dalam mengelola pembelajaran dan menguasai kelas. Ketiga, keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak memungkinkan penguatan materi secara intensif. Keempat, kurangnya program pelatihan berkelanjutan bagi guru Al-Qur'an yang berdampak pada stagnansi pengembangan kompetensi. Kelima, sistem evaluasi dan monitoring yang belum komprehensif dalam mengukur kemajuan pembelajaran peserta didik.

Model Pengelolaan Kompetensi yang Efektif

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan koordinator serta guru Al-Qur'an, maka peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara umum masih memerlukan perhatian serius. Data menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik 57,81% berada pada tingkat rendah, yang ditandai dengan kesalahan dalam pelafalan huruf, penempatan harakat, dan penerapan tajwid. Hal ini menandakan perlunya intervensi melalui metode *drill intensif* dan pendampingan personal untuk membenahi kemampuan dasar membaca. Model pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an yang efektif harus mengintegrasikan empat komponen utama: pengembangan kompetensi berkelanjutan, sistem monitoring dan evaluasi yang ketat, dukungan sumber daya yang memadai, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Model ini menekankan pentingnya pelatihan berkala untuk guru, pendampingan intensif dalam proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar yang terukur. Implementasi model ini diharapkan dapat meningkatkan persentase peserta didik yang mencapai kategori fasih dari 4,69% menjadi minimal 70% dalam jangka waktu dua tahun pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an yang melibatkan berbagai aspek penting, seperti kemampuan mengajar, penguasaan materi Al-Qur'an, akhlak, serta kompetensi pedagogik. Meskipun pengelolaan kompetensi sudah dilaksanakan dengan baik, masih terdapat kebutuhan untuk meningkatkan aspek kompetensi sosial, kepribadian, dan pengembangan kompetensi guru Al-Qur'an. Penelitian ini merekomendasikan perlunya program pelatihan berkelanjutan yang lebih intensif, sistem evaluasi kompetensi guru yang terstruktur, dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an.

Implementasi pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an di yayasan ini melibatkan empat tahap utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dalam tahap perencanaan, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an direncanakan setiap tahun ajaran baru, mencakup penetapan tujuan, kebijakan, jadwal, target, metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada guru dan peserta didik untuk menciptakan lingkungan kerja yang efektif. Pelaksanaan menggunakan metode Iqro' dengan tahapan yang terstruktur, dan pengawasan dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai rencana.

Model pengelolaan kompetensi guru Al-Qur'an yang efektif dalam meningkatkan kualitas membaca peserta didik di Yayasan Media Amal Islami Jagakarsa melibatkan berbagai faktor seperti pengembangan kompetensi guru, perencanaan metode dan perangkat pembelajaran, serta pengelompokan peserta didik. Pengaturan waktu dan ruang belajar yang baik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an. Dengan perhatian lebih pada pengelolaan guru dan pengembangan kompetensinya, kualitas hasil belajar peserta didik dapat lebih ditingkatkan.

REFERENSI

- Abdillah, Nurdin. *Islamic Business Ethics*. Bandung: Rosda, 2012.
- Abdullah, A. Karim. *Leadership in Islamic Perspective*. Kuala Lumpur: Islamic University Press, 2010.
- Abdurrahman, Rahmat. *Kerjasama Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2020.
- Aisyah, Siti. *Cinta Al-Qur'an Sejak Dini*. Jakarta: Penerbit Alvabet, 2010.
- Al Farizi, Haerul. *Dampak Pengelolaan Kompetensi Terhadap Kualitas Membaca*. Yogyakarta: Pendidikan Islam Publisher, 2021.
- Ali, Ahmad ibn. *Pendidikan Al-Qur'an dalam Perspektif Modern*. Jakarta: Al-Qur'an Press, 2021.
- Ali, Mohamad. *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Ali, Muhammad. *Niat Ikhlas dalam Pengajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al Mukmin, 2019.
- Aminah, Siti. *Pengembangan Kepribadian Guru Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Amri, Mulyadi. *Motivasi Mengajarkan Al-Qur'an kepada Siswa*. Yogyakarta: Lembaga Pendidikan Islam, 2018.
- Arifin, Syamsul. *Kurikulum Pendidikan Islam yang Responsif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020.
- Arifin, Zaenal. "Al-Qur'an Sumber Pendidikan Modern Untuk Manusia Abad." *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 2(1), 2018.
- As'ad, Ahmad. *Tafsir dan Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara: Islam untuk Kemanusiaan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Press, 2013.
- Bachtiar, Hasbullah. *Kompetensi Guru dan Pendidikan Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Basri, Hasan. *Profesionalisme Guru Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Bateman, Thomas S., & Snell, Scott A. *Management: Leading and Collaborating in a Competitive World*. New York: McGraw-Hill, 2013.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.
- Dabbous, Rania J. *Islamic Financial Management*. Dubai: Emirates Publishing House, 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri., & Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fadhli, Muhammad. *Inovasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Era Digital*. Yogyakarta: Gema Insani Press, 2020.
- Fadillah, Hendra. *Kolaborasi dalam Pendidikan Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Citra, 2023.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal Humanika*, 21(1), 2021.
- Fathurrahman. *Metode Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Nurul Ilmi, 2018.
- Fatmawati. *Spiritualitas dalam Pengajaran Al-Qur'an*. Malang: UMM Press, 2017.

- Gemnafle, Mathias., & Batlolona, John Rafafy. "Manajemen Pembelajaran." Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia, 1(1), 2021.
- Hadiyanto, Achmad. Proses Kognitif dalam Membaca dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Laksana Press, 2017.
- Hambali. Cinta Al-Qur'an Para Hafizh. Yogyakarta: Najah, 2013.